

**IMPLEMENTASI APLIKASI OTENTIKASI DALAM
MEMPERMUDAH PENGAMBILAN DANA PENSIUN PADA
PT TASPEN (PERSERO) CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

I Ketut Pradita Adiyoga

NIM 1915713088

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**IMPLEMENTASI APLIKASI OTENTIKASI DALAM
MEMPERMUDAH PENGAMBILAN DANA PENSIUN PADA
PT TASPEN (PERSERO) CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

I Ketut Pradita Adiyoga

NIM 1915713088

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Pradita Adiyoga

NIM : 1915713088

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul **“Implementasi Aplikasi Otentikasi Dalam Mempermudah Pengambilan Dana Pensiun Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Denpasar”** adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 15 Juli 2022

Yang menyatakan,



I Ketut Pradita Adiyoga

NIM. 1915713088

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir :

Implementasi Aplikasi Otentikasi Dalam Mempermudah Pengambilan Dana Pensiun Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Denpasar.

2. Penulis

a. Nama : I Ketut Pradita Adiyoga

b. NIM : 1915713088

3. Jurusan : Administrasi Niaga

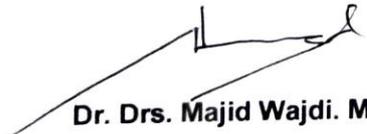
4. Program Studi : D3 Administrasi Bisnis

Badung, 31 Agustus 2022

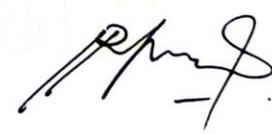
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Drs. Majid Wajdi. M.Pd.

NIP. 196212081990111001


I Gede Made Subagiana, SE., MM

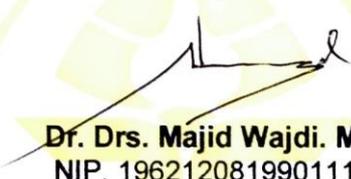
NIP. 196007071990031002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**Implementasi Aplikasi Otentikasi Dalam Mempermudah Pengambilan
Dana Pensiun Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Denpasar**

Oleh:
I Ketut Pradita Adiyoga
NIM. 1915713088

Disahkan Oleh:
Ketua Penguji



Dr. Drs. Majid Wajdi. M.Pd.
NIP. 196212081990111001

Penguji I

Penguji II



Wayan Suryathi, SE., MM
NIP. 196510171990112001



Cokorda Gede Putra Yudistira, SE., MM
NIP. 196808271993031002

Mengetahui,

Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 31 Agustus 2022

Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantera, S.Psi., M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI APLIKASI OTENTIKASI DALAM MEMPERMUDAH PENGAMBILAN DANA PENSIUN PADA PT TASPEN (PERSERO) CABANG DENPASAR”**.

Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh ijazah Diploma III pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Usaha yang telah dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Kariati S.Kom., M.CS selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Widiantra, S.Psi., M.Si Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan petunjuk dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar mampu terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Bapak Dr. Drs. Majid Wajdi. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungan kepada penulis sehingga tersusunnya tugas akhir ini.

6. Bapak I Gede Made Subagiana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungan kepada penulis sehingga tersusunnya tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Niaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
8. Bapak Tribuna Phitera Djaja, selaku *Branch Manager* PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan memperoleh data-data dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Ibu Ida Ayu Kris Wibawani selaku Sekretaris PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Denpasar yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Yang telah membantu memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan.
10. Orang tua, kakak, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moral maupun material selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan selama ini dan atas bantuan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me all the times.*

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak, baik dari dalam maupun luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 20 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Aplikasi Otentikasi	11
1. Pengertian Aplikasi Otentikasi	11
2. Manfaat Aplikasi Otentikasi.....	12
3. Fungsi Aplikasi Otentikasi.....	12
B. Dana Pensiun	13
1. Pengertian Dana Pensiun	13
2. Tujuan Dana Pensiun	14
3. Jenis – Jenis Dana Pensiun.....	15
4. Manfaat Dana Pensiun	16
C. Peserta Pensiun	17
1. Pengertian Pegawai Negeri Sipil	17

2. Jenis – Jenis Pegawai Negeri Sipil	19
3. Fungsi Aparatur Sipil Negara	21
4. Hak Aparatur Sipil Negara	22
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah Perusahaan	24
1. Sejarah PT. Taspen (Persero)	24
2. Visi dan Misi PT. Taspen (Persero)	30
3. Makna Logo PT. Taspen (Persero)	31
B. Bidang Usaha	32
1. Program Tabungan Hari Tua	32
2. Program Pensiun	34
3. Program Jaminan Kecelakaan Kerja	36
4. Program Jaminan Kematian	37
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	39
BAB IV PEMBAHASAN	45
A. Kebijakan Perusahaan	45
B. Analisis dan Interpretasi Data	53
1. Pencairan dana pensiun melalui aplikasi otentikasi taspen	53
2. Hambatan dan solusi pencairan dana pensiun melalui aplikasi otentikasi taspen	61
3. Solusi pencairan dana pensiun melalui aplikasi otentikasi taspen	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT. Taspen (Persero).....	31
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Denpasar	40
Gambar 4.1 Panduan Cara <i>Install</i> Aplikasi Taspen Otentikasi	54
Gambar 4.2 Panduan Cara <i>Install</i> Aplikasi Taspen Otentikasi	55
Gambar 4.3 Panduan Cara <i>Install</i> Aplikasi Taspen Otentikasi	55
Gambar 4.4 Panduan Cara <i>Install</i> Aplikasi Taspen Otentikasi	56
Gambar 4.5 Panduan Cara <i>Install</i> Aplikasi Taspen Otentikasi	56
Gambar 4.6 Tampilan Otentikasi Berhasil	59
Gambar 4.7 Tampilan Otentikasi Gagal.....	60
Gambar 4.8 Implementasi Aplikasi Otentikasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 : Kartu Identitas Pensiun

Lampiran 3 : *Smartcard* PT. Taspen (Persero)

Lampiran 4 : Proses Pengambilan Data Biometrik Peserta Pensiun

Lampiran 5 : Tampilan Utama Aplikasi Taspen Otentikasi

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penyelesaian Tugas Akhir

Lampiran 7 : Proses Bimbingan Dosen Pembimbing I

Lampiran 8 : Proses Bimbingan Dosen Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT TASPEN (Persero) merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh BUMN yang memiliki tugas utama yaitu memberi pelayanan jasa dan melayani transaksi pembayaran kepada peserta pensiun, yang dimana penerima pensiun PT TASPEN (Persero) hanya untuk Pegawai Negeri Sipil atau PNS. Pada PT TASPEN (Persero) dapat juga ditemukan permasalahan dalam pelayanan pengurusan pensiun yaitu masih terdapat kesalahan dan kurangnya ketelitian dalam menginput data dan pelayanan peserta pensiun, sehingga dalam kepengurusannya membutuhkan waktu yang lama, dan terkadang pelayanan tidak sesuai dengan yang sudah

ditetapkan standar pelayanan dalam 1 jam selesai setelah dokumen diserahkan ke PT TASPEN (Persero) untuk dilakukan pemrosesan.

Sejalan dengan perkembangan zaman yang serba digital, para pengurus asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) melakukan pemetaan mengenai tantangan. Salah satu tantangan yang akan dihadapi saat ini, yaitu perlunya modifikasi sistem teknologi bagi penyelenggara DPLK agar lebih adaptif dan fleksibel dengan kebutuhan program pensiun DPLK di era revolusi industri yang serba digital, serta perlunya mengembangkan DPLK untuk segmen individu melalui *mobile applications*. PT Taspen (Persero) melakukan inovasi pencairan dana pensiun sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan tantangan zaman yang serba digital dan mudah. PT Taspen meningkatkan pelayanannya melalui program digitalisasi pelayanan pembayaran pensiun, salah satunya yaitu otentikasi melalui *smartphone* yang bisa dilakukan dimana saja. Inovasi digitalisasi layanan tersebut memberikan nilai tambah bagi PT Taspen (Persero). Terlambatnya dana pensiun yang dibayarkan kepada pegawai negeri sipil disebabkan karena pensiunan tidak melakukan proses otentikasi untuk memastikan apakah pensiunan tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Selain itu, hal itu juga terjadi karena adanya proses otentikasi di sistem online yang tidak terekam dengan sempurna, sehingga proses otentikasi tidak tuntas, sehingga tidak menerima tunjangan pensiun sesuai pada waktu yang seharusnya. Setelah diberlakukannya otentikasi melalui sistem aplikasi, jumlah peserta

pensiun yang melakukan otentikasi digital sebanyak sekitar 52% dari keseluruhannya. Sehubungan dengan hal itu, beberapa peserta pensiun mengalami beberapa kendala dalam melakukan proses otentikasi digital, hal itu diketahui dari testimonial pengguna aplikasi Taspen Otentikasi. Menurut testimoni dari beberapa pengguna sistem aplikasi Taspen Otentikasi, sistem ini belum berjalan dengan efektif dan efisien. Kendala pada sistem yang sering mengalami error menyebabkan banyak pensiunan tidak dapat melakukan pendataan diri di kantor Taspen, yaitu sebagai tahap utama dalam melakukan otentikasi, sehingga berakibat pada tidak terdaftarnya identitas diri pensiunan pada sistem, dan berujung pada pensiunan yang tidak dapat menerima tunjangan pensiun.

Dalam kegiatan pendataan diri, para penerima pensiun akan dilakukan perekaman data biometrik wajah, sidik jari dan suara. Prosesnya bisa dilakukan di kantor bayar masing-masing setiap hari kerja sebagai otentikasi bagi penerima dana pensiun. Jika program Aplikasi Otentikasi ini berhasil nantinya para penerima pensiun tidak perlu lagi mengantri di kantor bayar untuk melakukan pelaporan diri secara periodik atau untuk menerima uang pensiun. Melainkan mereka bisa melakukan otentikasi mandiri dan selanjutnya dapat mengambil uang melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Nantinya para pensiunan akan mendapatkan *smart card* yang berfungsi sebagai kartu identitas pensiun (KARIP), ATM, dan kartu diskon di beberapa outlet dan merchandise yang mempunyai perjanjian kerjasama dengan mitra bayar. Dalam pelaksanaan

Otentikasi PT. TASPEN bekerjasama dengan PT. Telkom dan mitra bayar pensiun. Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri SIPIL (PNS) yang terdiri dari 4 program yaitu: Program Pensiun Negeri Sipil (PNS), Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun.

Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul “IMPLEMENTASI APLIKASI OTENTIKASI DALAM MEMPERMUDAH PENGAMBILAN DANA PENSIUN PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG DENPASAR”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan dana pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar?
2. Apa saja kendala-kendala dan solusi implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan dana pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan dana pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan dana pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma Tiga Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
- b. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan.
- c. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi di lingkungan kerja.
- d. Menambah pengalaman dan wawasan di lapangan kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan sehingga dapat menunjang kemajuan perusahaan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah informasi, ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang telah diajarkan di kampus dapat diserap dan dilaksanakan oleh mahasiswa, serta nantinya hasil penelitian ini dapat di dokumentasikan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali sebagai tambahan bacaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar, yang beralamat di Jalan Raya Puputan No. 23, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan dana pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit (Tohirin 2013: 2).

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019: 296) disebutkan bahwa:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan karyawan atau pihak berwenang pada saat melakukan penelitian pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah buku serta dokumen yang ada pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019: 297).

Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan uang pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar untuk peserta pensiun.

2) Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015: 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui

hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah karyawan atau pihak yang terkait di PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.

3) Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019: 314). Yang dimaksud dengan dokumen disini berupa data dari para peserta pensiun di *website* TDES (*Taspen Digital Enterprise Services*) dan buku-buku maupun arsip-arsip PT. Taspen (Persero).

4) Teknik Analisis Data

Dalam tahap penganalisisan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono, 2016: 9). Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai implementasi aplikasi otentikasi dalam mempermudah pengambilan dana pensiun pada PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Denpasar dengan berdasarkan fakta dan kejadian yang terjadi di dalam perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Langkah – Langkah untuk mencairkan dana pensiun melauli aplikasi otentikasi:
 - a. Pastikan penerima pensiun sudah melakukan enrollment atau pengambilan data biometrik. Untuk pensiunan, data ini sudah dilakukan pada tahun lalu, dengan melakukan perekaman wajah, suara dan sidik jari.
 - b. Instal Aplikasi Otentikasi Taspen melalui Playstore .

- c. Masukkan NOTAS dengan benar sesuai dengan nomor yang ada pada kartu pensiun. Lalu menekan tombol biru yang bertuliskan otentikasi.
 - d. Pengenalan Wajah.
 - 1. Tatap layar
 - 2. Gelengkan Kepala
 - 3. Anggukan Kepala
 - 4. Buka Mulut
 - 5. Kedipkan Mata
 - e. Pengenalan Suara
 - f. Pengenalan Sidik Jari
 - g. Hasil final otentikasi
2. Hambatan – hambatan yang selalu dialami oleh pensiunan, sebagai berikut :
- a. Hambatan dari sisi para pensiunan, sebagai berikut
 - 1. Pensiun lansia
 - 2. Spesifikasi Smartphone
 - b. Hambatan dari sisi sistem atau aplikasi taspen, sebagai berikut :
 - 1. Pengenalan wajah
 - 2. Pada saat pengenalan wajah
 - 3. Pengenalan Suara

4. Kurangnya Pencahayaan

c. Hambatan dari sisi jaringan, sebagai berikut :

1. Jaringan Buruk

B. Saran

Hambatan dari sisi para pensiunan

1. Pensiunan dahulu atau pensiun yang telah memasuki usia lanjut

Pensiunan lansia lebih sangat membutuhkan bantuan kepada anaknya atau keluarganya untuk membantunya melakukan otentikasi aplikasi taspen dan mengingatkan untuk melakukan mencairkan dananya melalui aplikasi otentikasi taspen.

2. Spesifikasi Smartphone

- a. Android dengan minimum versi 5.1.1 (*Android Lollipop*) ataupun iOS dengan minimum versi 7.0.
- b. Kamera yang harus dimiliki setidaknya sebesar 8 MP (MegaPixel)

Hambatan dari sisi sistem atau aplikasi otentikasi taspen

1. Pengenalan Wajah

Pada langkah “Pengenalan wajah” melakukan perintah sistem secara perlahan saja, para pensiunan tidak perlu melakukannya tergesa / cepat – cepat.

2. Tatap Layar

Pada langkah “Tatap Layar” maka pastikanlah pensiunan untuk Menatap ke arah kamera Handphone” bukan ketengah layar *Handphone*.

3. Pengenalan Suara

Pensiunan melakukan pembacaan angka–angka dengan jelas dan tidak perlu tergesa–gesa. Pensiunan diharapkan untuk meminimalisir suara lain seperti Suara kendaraan, suara musik, dll. Untuk angka ‘0’ dibaca Nol bukan kosong.

4. Kurangnya Pencahayaan

Pada saat melakukan otentikasi sebaiknya para pensiunan berada di dalam ruangan yang memiliki cahaya yang terang sehingga tidak menyebabkan hambatan.

5. Hambatan dari sisi sinyal atau jaringan seluler

Jaringan atau sinyal yang buruk bisa sangat mempengaruhi kegagalan melakukan otentikasi. Misalnya aplikasi yang lemot sulit untuk merekam data pensiun. kekuatan sinyal pun harus stabil pada saat para pensiunan melakukan otentikasi sampai pada tahap akhir.

Oleh karena itu PT.Taspen (Persero) harus selalu mengupdate apabila terjadi bug dan error yang terjadi pada sistem yang menyulitkan yang menjadikan hambatan – hambatan untuk para pensiunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaar. R. M. (2021). *Etika Profesi Informatika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bagus Tri, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada Smk Pgri Rawalumbu. *Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik*, 10(2), 30-39.
- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, F., & Pangestu, M. Y. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: Umkm Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2185-2190.
- Fahmi, Sudi, Adrian Faridhi, dan Nikko Hendayana. "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Terhadap Pppk Yang Dilakukan Di Smp Negeri 15 Pekanbaru" *Jurnal Hukum Respublica* 20.2 (2021): 108-122.
- Fatichadiasty, Fiqi. "Reformasi Sistem Pensiun Pasca Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Guna Mewujudkan Kesejahteraan Bagi Pegawai Negeri Sipil." *Sasi* 26.2 (2020): 162-175.
- Hakim Rahmad (2016) *Buku Pintar Windows 7*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komara, Endang. "Kompetensi Profesional Pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) di Indonesia." *Mimbar Pendidikan* 4.1 (2019): 73-84.
- Nurhasana, Adek, and Aldri Frinaldi. "Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Otentikasi Penerima Pensiun Pt. taspen secara Digital dengan Menggunakan Smartphone di Kota Padang." *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* (2020): 16-25.
- Setiawan. Wawan (2017).. "Era Digital dan Tantangannya. Seminar Pendidikan Indonesia." ISBN.

Simanjuntak, Kristine, Noegrahini Lastiningsih, dan Dianwicakasih Arieftiara. "Efektivitas Sistem Pencairan Dana atas Pembayaran Tunjangan Pensiun Pegawai Negeri Sipil pada PT Taspen (Persero)." *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*. Vol. 1. 2020.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhimarita, Juzinar, dan Didi Susianto. "Aplikasi Akutansi Persediaan Obat pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung." *Jurnal JUSINTA 2.1* (2019): 24-33.

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian

Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun.